



**DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang
Ilmu Ekonomi*

Oleh

**FANY MARINA SIREGAR
NIM. 17 402 00081**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang
Ilmu Ekonomi.*

Oleh

**FANY MARINA SIREGAR
NIM. 17 402 00081**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, SE.,M. Si

NIP: 19630107 199903 1 00

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

NIP: 19841130 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FANY MARINA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2¹ APRIL 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FANY MARINA SIREGAR** yang berjudul "**DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Anwarul Ubbis, SE.,M. Si

NIP: 19630107 199903 1 00

PEMBIMBING II

Rodame Montorir Napitupulu, M.M

NIP: 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fany Marina Siregar
NIM : 1740200081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 April 2022
Saya yang Menyatakan,



FANY MARINA SIREGAR
NIM. 1740200081

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FANY MARINA SIREGAR
NIM : 1740200081
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 24 April 2022
menyatakan,



**FANY MARINA SIREGAR
NIM. 1740200081**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA
MASA PANDEMI COVID-19

NAMA : FANY MARINA SIREGAR
NIM : 17 402 00081

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 24 April 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : FANY MARINA SIREGAR
NIM : 17 402 00081
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 196301071999031002

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,43
Predikat : Sangat Memuaskan

ABSTRAK

Nama : Fany Marina Siregar
Nim : 1740200081
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Covid-19

Pada saat ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan mereka ikut bekerja diberbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, alasan wanita bekerja tidak asing lagi yaitu untuk tuntutan kebutuhan hidup. Rumusan masalah penelitian ini adalah pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga secara parsial dan simultan terhadap pendapatan rumah tangga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga secara parsial dan simultan terhadap pendapatan rumah tangga.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan determinan pendapatan rumah tangga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga serta teori tentang pendapatan rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh rumah tanggadi kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan sebanyak 690 rumah tangga. Sampel pada penelitian ini sebanyak 88 ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan kuisisioner. Teknik analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas, dengan uji normalitas dan uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefesien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh wanita bekerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga. Namun ada pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan secara simultan ada pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Pendapatan Rumah Tangga, Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota Keluarga

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA MASA COVID 19**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada penyemangat penulis Ayahanda Porman Sakti Siregar dan Ibunda Dra. Nurbina Rika Mindo Sikumbang serta kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag , Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil

3. Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita M,Si. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku pembimbing akademik peneliti selama menjadi mahasiwa IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak H. Aswadi Lubis SE.,M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M dan selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda Porman Sakti Siregar, Ibunda Dra. Nurbina Rika Mindo Skb., kakanda Sita Marwata Siregar, Am. Keb., dan Syifa Oktafia Siregar,S.E , dan Ilham Madi Najaluddin Siregar. Abang Ipar Markopolo Hasibuan dan keponakan Zalfa Tsarwa Putri Hasibuan, Naufal Hasan Ar-Rasyid Hasibuan dan Farid Iskandar. Kepada kakak dan abang sepupu dan juga keluarga besar dari ayahanda dan Ibunda tercinta. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti, angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 21 April 2022

Peneliti

FANY MARINA SIREGAR
NIM. 1740200081

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esy
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Pendapatan Rumah Tangga.....	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga.....	17
a. Wanita Bekerja.....	17
b. Tingkat Pendidikan.....	21
c. Jumlah Anggota Keluarga.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
2. Uji Prasyarat.....	36
a. Uji Normalitas.....	36
b. Uji Linearitas.....	36
3. Uji Asumsi.....	37
a. Heteroskedastisitas.....	37
b. Autokorelasi.....	37
c. Multikolonearitas.....	38
4. Uji Hipotesis.....	38

a. Analisis Regresi Linear Berganda	38
b. Koefision Determinasi (R^2)	39
c. Uji-t	40
d. Uji Signifikan simultan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Analisis hasil Penelitian.....	42
1. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas	41
2. Hasil Uji Prasayarat.....	47
a. Hasil Uji Normalitas	47
b. Hasil Uji Linearitas.....	48
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Hasil Heteroskedastisitas	50
b. Hasil Autokorelasi.....	51
c. Hasil Multikolonearitas	52
4. Hasil Uji Hipotesis	54
a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
b. Hasil Koefision Determinasi (R^2)	55
c. Hasil Uji-t	56
d. Hasil Uji Signifikan simultan	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Ujung Padang	8
2. Tabel I.2 Jumlah KK Kelurahan Ujung Padang	9
3. Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	11
4. Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	27
5. Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Wanita Bekerja (X1)	42
6. Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X2)	43
7. Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Jumlah Anggota Keluarga (X3)	43
8. Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pendapatan Keluarga (Y)	44
9. Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Semua Item Pada Variabel Yang Diteliti	45
10. Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
11. Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	47
12. Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas Wanita Bekerja	48
13. Tabel IV.9 Hasil Uji Linearitas Tingkat Pendidikan	49
14. Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas Jumlah Anggota Keluarga	49
15. Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas	50
16. Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
17. Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi	52
18. Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinieritas	53
19. Tabel IV.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
20. Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
21. Tabel IV.17 Hasil Uji t	57
22. Tabel IV.18 Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Data Olahan Wanita Bekerja
3. Data Olahan Tingkat Pendidikan
4. Data Olahan Jumlah anggota Keluarga
5. Data Olahan Pendapatan Keluarga
6. Foto Dokumentasi
7. Tabel R
8. Tabel t
9. Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan ialah dimana seseorang atau individu tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri atau kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pangan dan nonpangan.¹ Pendapatan rumah tangga yaitu seluruh jumlah pendapatan yang diperoleh didalam suatu keluarga, besar kecilnya pendapatan yang diterima keluarga dapat memengaruhi kebutuhan hidupnya.²

Pendapatan rumah tangga dapat dilihat berdasarkan faktor-faktor yaitu wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan Jumlah anggota keluarga. Wanita sebagai anggota keluarga mempunyai fungsi dan peran didalam rumah tangga, dahulu dan sampai sekarang masyarakat menganggap tugas wanita itu mengurus rumah tangga, mengurus anak, mengurus rumah, dan mengasuh anaknya. Dari zaman ke zaman kepala keluarga mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka tidak heran jika kepala rumah tangga bekerja banting tulang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sendiri.

Pendapatan menurut Kieso, Warfield yaitu jalan masuknya bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari kegiatan normal entitas selama periode,

¹ Rio Christoper, Rosmiyati, Dan Yunisvita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 15, Juni 2017

² Mei Tri Sugesti, Zainal Abidin, Umi Kalsum, *Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Agrebisnis Volume 3 No. 3, 1 5, hal 255

jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapatan menurut Skousen dan Stice yaitu arus masuk atau penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktifitas utama atau aktifitas centra yang sedang berlangsung.³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁴

Surat an-Nisa ayat 29 tersebut merupakan larangan tegas mengenai memakan harta oranglain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan hartasendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan cara batil ada berbagai caranya, seperti pendapat Suddi, memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya. Termasuk juga dalam jalan yang batal ini segala jual beli yang dilarang syara. Wahbah Az-Zuhaili menafsirkan ayat tersebut dengan kalimat janganlah kalian ambil harta orang lain dengan

³ Marchel Christian Pangkey, Vecky A.J Masinambow dan Albert, *Perbandingan tingkat petani kelapa dikabupaten minahasa selatan (studi kasus di desa onkaw I dan desa tiniawangko kecamatan sinonsayang)*, jurnal berkala ilmiah efisiensi, volume 16 no 02, tahun 2016, hal 234

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014),hal 122

cara haram dalam jual beli, (jangan pula) dengan riba, judi, merampas dan penipuan.

Akan tetapi dibolehkan bagi kalian untuk mengambil harta milik selainmu dengan cara dagang yang lahir dari keridhaan dan keikhlasan hati antara dua pihak dan dalam koridor syari'. Tijarah adalah usaha memperoleh untung lewat jualbeli. Taradhi (saling rela) adalah kesepakatan yang sama-sama muncul antar kedua pihak pelaku transaksi, jualbeli tanpa ada unsur penipuan. Al Maraghi menjelaskan makna kata al-bathil dalam ayat tersebut berasal dari kata-kata al-bathlu dan buthlan yang bermakna sia-sia dan kerugian.

Sedangkan menurut syara' adalah mengambil harta tanpa imbalan yang benar dan layak serta tidak ada keridhaan dari pihak yang diambil. Atau menghabiskan harta dengan cara yang tidak benar dan tidak bermanfaat. Termasuk katagori al-bathil: mengundi nasib, al-ghasy, khida', riba dan ghabn. Begitu juga menghabiskan harta pada tempat yang haram, dan menghabiskannya pada tempat yang tidak bisa diterima oleh logika sehat.⁵

Era globalisasi telah memberikan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk partisipasi wanita dalam lapangan pekerjaan. Data badan pusat statistik tahun 2017 menunjukkan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita meningkat 2,33 persen poin dari 52,71 persen bahkan menaik ditahun 2016 sebesar 55,04 persen. Bahkan tren

⁵ Taufiq, *Memakan Harta Secara Batil (Perspektif Surat An-Nisa:29 dan At-Taubah: 34)*, Jurnal Ilmiah Syariah, Volume 17, No 2, Juli-Desember 2018, hal 249-250)

yang berkembang, perusahaan lebih berminat untuk merekrut tenaga kerja wanita dibanding laki-laki. Tidak sedikit wanita mampu menunjukkan potensi dalam menjalankan peran diberbagai bidang keahlian, sehingga wanita mendapatkan peluang karir yang setara dengan laki-laki. Peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan seringkali memberikan stressor bagi pekerja. Stressor yang berlebihan dalam waktu yang berkepanjangan dapat menimbulkan stress.

Pada beberapa bidang pekerjaan, terkadang pekerja masih harus membawa pekerjaan kantor ke rumah, padahal anggota keluargapun menuntut perhatian dari pasangan atau orangtuanya. Begitupun sebaliknya, saat ada masalah dalam keluarga seperti anak sakit, sedangkan kedua orangtua bekerja, maka ibulah yang akhirnya memutuskan untuk tidak bekerja. Bahkan sebagian pekerja wanita harus menggunakan sebagian waktu kerjanya untuk mengerjakan urusan keluarga seperti mengurus sekolah, mengantar, atau menjemput anak. Padahal setiap pekerja pasti terikat dengan aturan atau norma sosial di tempat kerja. Kondisi ini akan berimbas pada performa kerja dan kehidupan personal pekerja.⁶

Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsumsi seseorang karena menentukan seberapa besar konsumsi yang bisa kita

⁶ Keksi Girindra Swasti, Dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Pada Wanita Bekerja Di Kabupaten Banyumas*, Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 12 No 3 November 2017, Hal 191-192

lakukan dengan pendapatan tersebut, jika seseorang tidak memiliki pendapatan tentu saja mereka tidak akan bisa melakukan konsumsi.⁷

Pada saat ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan mereka ikut bekerja diberbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, alasan wanita bekerja tidak asing lagi yaitu untuk tuntutan kebutuhan hidup, meskipun suami sudah bertanggung jawab untuk mencari nafkah hal ini tidak akan mengubah keinginan wanita untuk bekerja diluar sebagai penambah penghasilan.⁸

Tingkat pendidikan menurut Sudarjo yaitu tahap pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, agar tujuan bisa dicapai dan kemauan yang dapat dikembangkan. Pendidikan tinggi memudahkan seseorang mengembangkan kemampuan, menyerap informasi, dan melatih atau membentuk dan watak yang berperilaku martabat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tingkat pendidikan adalah Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan suatu pekerjaan, dengan semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang, maka nilai waktunya semakin bertambah mahal.⁹

⁷ Rosediana Eka Sulistyani , *Pengaruh Pendapatan, Usia, Jumlah Anggota Keluarga Dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Buruh Garmen Di Kabupaten Semarang*, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,2016, hal 19

⁸ Ninin Ramadani, *Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat*, jurnal sosieta vol 6, no 2, September 2016, hal 2

⁹ Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hal 16.

Pendidikan adalah salah satu bentuk konsumsi dari masyarakat. Kebutuhan akan pendidikan terus meningkat seiring perkembangan zaman. Hal ini erat kaitannya dengan kondisi pasar kerja yang mengalami pergeseran permintaan dari tenaga kerja tak terdidik menjadi tenaga kerja terdidik akibat proses industrialisasi. Dalam jangka panjang hal ini ditanggapi oleh penduduk dengan melakukan investasi dibidang pendidikan dengan cara bersekolah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan harapan bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi.

Pendidikan yang tinggi secara tidak langsung akan membawa konsekuensi terhadap pilihan-pilihan individu dalam mendapatkan pekerjaan. Maka, lapangan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan tinggi cenderung diambil oleh tenaga yang berpendidikan.

Pendidikan adalah hal yang sangat fundamental dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin perkembangan sosial maupun ekonomi. Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan, mengadopsi, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, namun penyebaran kesempatan untuk memperoleh akses kependidikan tersebut sangat tidak merata, terutama bagi kalangan rakyat miskin. Mereka menyimpulkan bahwa individu dengan pendidikan yang lebih tinggi awalnya mempunyai pendapatan yang lebih rendah daripada individu yang berpendidikan lebih rendah atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun

pendapatan mereka akan terus meningkat relatif lebih besar setelah mereka menamatkan pendidikan tersebut.¹⁰

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *Stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah atau lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.¹¹

Jumlah anggota keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang berada di satu rumah atau atap. Apabila semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak kebutuhan yang dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga maka sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Banyaknya anggota keluarga menyebabkan pola konsumsi keluarga akan semakin bervariasi karena masing-masing anggota keluarga belum tentu memiliki pola konsumsi yang sama.¹²

Menurut Mantra jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja, jumlah anggota rumah tangga mencerminkan pengeluaran rumah tangga.

Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa berdasarkan jumlah atau

¹⁰ Dedi Julianto, Puti Annisa Utari, *Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat*, Jurnal Ekonomi, Volume 2, No 2, 2019

¹¹ Muhammad Fadhli, Manajemen peningkatan mutu pendidikan, jurnal studi manajemen pendidikan, volumme 1 No 02, 2017, hal 216

¹² Rosediana Eka Sulistyani, *Pengaruh Pendapatan, Usia, Jumlah Anggota Keluarga Dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Buruh Garmen Di Kabupaten Semarang*, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2016, hal 17

besar anggota keluarga dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu keluarga kecil (Kurang dari 4 orang), keluarga sedang (5-6 orang) keluarga besar (lebih dari 7 orang).

Besarnya keluarga ditentukan oleh banyaknya jumlah anggota keluarga, biasanya jumlah anak. Jumlah anggota keluarga yang terlalu besar seringkali menimbulkan masalah dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Bahwa besarnya atau banyaknya jumlah anggota keluarga mempengaruhi besarnya belanja keluarga. Pendapatan perkapita dan belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang dan jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang besar akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anggota keluarga yang sedikit.¹³

Tabel I.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Ujung Padang
Tahun 2021

No	Nama Kelurahan	Penduduk Kelurahan Ujung Padang		Jumlah
		LK	PR	LK/PR
1	Jumlah Penduduk	8.614	8.603	17.217

Sumber: Data Kelurahan

¹³ Nadya Syafitri, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Belawan*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019) Hal 33

Tabel I.2
Jumlah KK Kelurahan Ujung Padang
Tahun 2021

No	Keterangan	LK I	LK II	TOTAL
1	Kepala Keluarga	369	321	690

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8614 jiwa, dan dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 8603 jiwa di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidimpuan. Maka total seluruh penduduk di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidimpuan sebanyak 17.217 jiwa.

Ibu rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang kota Padangsidimpuan sudah banyak yang bekerja untuk memenuhi atau menambah kebutuhan sehari-hari. Padahal tidak mungkin gaji yang dihasilkan wanita lebih besar atau sama dari suami mereka. Terdapat pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Sehingga hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Covid-19”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi Determinan Pendapatan Rumah Tangga pada masa Covid-19 yaitu:

1. Menurunnya pendapatan rumah tangga di kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidimpuan.
2. Meningkatnya wanita bekerja di kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidimpuan

3. Meningkatnya tingkat pendidikan di kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan
4. Meningkatnya jumlah anggota keluarga di kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada dua variabel, yaitu; variabel X dan variabel Y. Peneliti membatasi determinan pendapatan rumah tangga (variabel x) dengan wanita bekerja atau X_1 , tingkat pendidikan atau X_2 , jumlah anggota keluarga atau X_3 . sedangkan untuk variabel Y yaitu pendapatan rumah tangga.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dibuat agar penelitian ini tidak jauh dari pokok pembahasan yang dilakukan penelitian. Definisi operasional variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pendapatan Rumah Tangga (Y)	Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima dari semua anggota keluarga.	-Pekerjaan -Penghasilan	Likert
2	Wanita Bekerja (X ₁)	Wanita bekerja adalah salah satu anggota keluarga, seperti juga anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarga.	-Minat -Keahlian	Likert
3	Tingkat Pendidikan (X ₂)	Tingkat pendidikan adalah proses peserta didik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.	-Formal -Informal	Likert
4	Jumlah Anggota Keluarga (X ₃)	Jumlah anggota keluarga adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal dan makan di satu atap rumah	-Tenaga Kerja -Kebutuhan	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas peneliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.
3. Apakah terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.

4. Apakah terdapat pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Untuk Lurah Ujung Padang Kota Padangsidempuan

Dapat mengarahkan para Ibu rumah tangga agar bekerja demi memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga pada masa pandemi covid-19 seperti berjalan.

2. Untuk masyarakat Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan

Dapat memberikan masukan kepada masyarakat agar lebih menguasai skill ataupun keahlian agar dapat bekerja dan dapat membantu pendapatan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang menyangkut tentang determinan pendapatan rumah tangga pada masa pandemi covid-19.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan** terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. **BAB II Landasan Teori** terdiri atas kerangka teori yang memuat tentang wanita bekerja, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan rumah tangga. Menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan juga hipotesis.
3. **BAB III Metode penelitian** terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. **BAB IV Hasil Penelitian** yaitu berisi tentang hasil analisa atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menampilkan pengujian data dengan menggunakan model analisis yang digunakan.
5. **BAB V PENUTUP** Yaitu berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian juga membahas tentang saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh anggota merupakan pengertian dari pendapatan rumah tangga. Pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga dapat dilihat dari besar kecilnya penghasilan, hal ini juga dapat mempengaruhi terpenuhi atau tidaknya kebutuhan hidup rumah tangga.¹

Munandar menjelaskan pendapatan sebagai suatu penambahan aset perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan perusahaan. Menurut kasmir, dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar, dan pendidikan.²

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Pendapat menurut ilmu ekonomi adalah sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Defenisi

¹ Mei Tri Sugesti, Zainal Abidin, Umi Kalsum, *Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Agribisnis Volume 3 No. 3, Juni 2015, hal 255

² Dewa Made Aris Artaman, dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pedagang pasar seni sukawati ginyar*, Jurnal ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.02(2015), hal 90

tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang sedikit. Sederhana besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu.

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.³

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal, pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT. Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atau siksa di dunia namun juga diakhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia dan diakhirat.

³ Pitma Pertiwi, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2015) hlm, 22-23

Sebagaimana firman Allah surah An-Nahl ayat 114:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ إِيَّاهُ
تَعْبُدُونَ

Artinya: “Maka, makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu dan syukuri lah nikmat Allah jika kamu hanya kepadanya saja menyembah.

Dari ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rezeki yang memiliki dua kriteria yang berdasar. Kriteria pertama adalah halal, yang kedua adalah *Thoyyib* artinya baik dan bergizi. Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah sedangkan *Thoyyib* dalah tidak membahayakan tubuh dan akal. Mengingat nilai nilai Islam merupaka faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka harus lah dipahami bahwa seluruh proses aktifitas ekonomi didalamnya harus dilandasi legalitas halal dan haram mulai dari produktifitas, hak dan pikiran, konsumsi, transaksi dan investasi.⁴

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga

a. Wanita bekerja

Tugas wanita yang pertama dan utama ialah mendidik generasi-generasi baru, mereka memang disiapkan oleh Allah untuk tugas itu, baik secara fisik maupun mental, dan tugas yang

⁴ Dian Permata Sari, *Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Diluar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspekti Ekonomi Islam* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2015), hlm 52-53

agung ini tidak boleh dilupakan atau diabaikan oleh faktor material dan kultural apapun. Sebab, tidak ada seorang pun dapat menggantikan para kaum wanita dalam tugas ini. Al-quran berbicara tentang perempuan dalam berbagai surat, dan menyangkut berbagai sisi kehidupan, mulai ayat yang berbicara tentang hak dan kewajibannya, hingga yang menguraikan keistimewaan tokoh-tokoh perempuan dalam sejarah agama dan kemanusiaan.

Jika kita kembali menelaah keterlibatan perempuan dalam pekerjaan pada masa awal Islam, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Islam membenarkan mereka aktif dalam berbagai aktifitas. Para wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang didalam maupun diluar rumah, baik secara mandiri maupun bersama orang lain, dengan lembaga pemerintah atau swasta, selama pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan serta selaa mereka dapat memelihara agamanya, serta dapat pula menghindari dampak- dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungan. Rasulullah pernah mensyariatkan untuk mengurung wanita didalam rumah, tidak seperti yang banyak dipahami orang.

Lihatlah bagaimana Rasulullah Saw melarang orang yang melarang wanita untuk datang ke Mesjid.⁵

Sebagaimana Firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 97, sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً
طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Surah An-Nahl ayat 97 ini ditafsir dalam tafsir Jalalayn yaitu Barang siapa yang mengerjakan amal saleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik) menurut suatu pendapat dikatakan bahwa yang dimaksud adalah kehidupan di surga. Menurut pendapat yang lain dikatakan adalah kehidupan dunia, yaitu dengan mendapatkan rasa qana`ah atau menerima apa adanya atau ia mendapatkan rezeki yang halal (dan sesungguhnya akan Kami beri balasan

⁵ Rahma Pramudya Nawang Sari, *wanita karier perspektif Islam, jurnal pemikiran syariah dan hukum*, volume 4, nomor 1, maret 2020, hal 89-90

kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.⁶

Diriwayatkan dari Ibnu Umar dia berkata, Rasulullah Saw bersabda: “janganlah kamu mencegah perempuan-perempuan untuk pergi ke mesjid, sedangkan rumah mereka itu lebih baik bagi mereka.” (HR Al-Bukhari dan Muslim, lafadz dari Al-Bukhari).⁷

Terdapat banyak faktor yang mendorong wanita bekerja, misalnya yaitu salah satunya pendidikan karena membuat wanita terjun ke dunia kerja, yang kedua karena keterpaksaan dengan kondisi perekonomian, yang ketiga agar tidak bergantung kepada suami, yang keempat mencari kesenangan atau mengisi waktu luang.

Secara simplistik terdapat faktor yang memilih wanita untuk bekerja yaitu alasan kebutuhan ekonomi keluarga, kedua kebutuhan sosial relasional yaitu wanita yang nekat memilih bekerja karena mempunyai kebutuhan sosial relasional yang tinggi. Ketiga yaitu kebutuhan aktualisasi diri, dimana wanita mengaktualisasikan dirinya berkarya, mengembangkan diri dan orang lain.⁸

⁶ <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-97#tafsir-jalalayn>, diakses pada 09 Januari 2022 pukul 20.12

⁷ Henny Syafriana Nasution, *Wanita bekerja dalam pandangan Islam*, jurnal volume 2, No 02 juli-desember 2017, hal 25-26

⁸ Rahma Pramudya Nawang Sari, *wanita karier perspektif Islam, jurnal pemikiran syariah dan hukum*, volume 4, nomor 1, maret 2020, hal 89-90

b. Tingkat pendidikan

Orang yang waktu relative mahal condong menggantikan waktu senggangnya untuk bekerja. Pengaruh ini lebih nyata dikalangan wanita, wanita yang berpendidikan tinggi cenderung tidak hanya diam dirumah melainkan memasuki dunia pekerjaan.⁹

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى

الْجَنَّةِ ۖ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Al-qur’an juga menjelaskan dalam surah At-taubah ayat

122 yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنزِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “ Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila

⁹ Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hal 16.

mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Tafsir ayat tersebut dalam Tafsir Ibnu Katsir yaitu Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. Hal ini merupakan penjelasan dari Allah Swt. mengenai apa yang dikehendaki-Nya, yaitu berkenaan dengan keberangkatan semua kabilah bersama Rasulullah Saw. ke medan Tabuk. Segolongan ulama Salaf ada yang berpendapat bahwa setiap muslim diwajibkan berangkat dengan Rasulullah Saw. apabila beliau keluar (berangkat ke medan perang). Untuk itulah dalam firman yang lain disebutkan: Berangkatlah kalian, baik dalam keadaan merasa ringan ataupun merasa berat.

Selanjutnya ayat-ayat di atas di-mansukh oleh ayat ini (At-Taubah: 122). Dapat pula ditakwilkan bahwa ayat ini merupakan penjelasan dari apa yang dimaksud oleh Allah Swt. sehubungan dengan keberangkatan semua kabilah, dan sejumlah kecil dari tiap-tiap kabilah apabila mereka tidak keluar semuanya (boleh tidak berangkat). Dimaksudkan agar mereka yang berangkat bersama Rasul Saw. memperdalam

agamanya melalui wahyu-wahyu yang diturunkan kepada Rasul.

Selanjutnya apabila mereka kembali kepada kaumnya memberikan peringatan kepada kaumnya tentang segala sesuatu yang menyangkut musuh mereka (agar mereka waspada). Dengan demikian, maka golongan yang tertentu ini memikul dua tugas sekaligus.

Tetapi sesudah masa Nabi Saw., maka tugas mereka yang berangkat dari kabilah-kabilah itu tiada lain adakalanya untuk belajar agama atau untuk berjihad, karena sesungguhnya hal tersebut fardu kifayah bagi mereka.¹⁰

c. Jumlah anggota keluarga

Konsep keluarga menurut sejumlah ahli adalah sebagai unit sosial ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi, merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan hubungan adopsi. Sedangkan menurut Mattesich dan Hill keluarga merupakan suatu kelompok yang berhubungan kekerabatan, tempat tinggal, atau hubungan emosional yang sangat dekat.

¹⁰ <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-9-at-taubah/ayat-122>, diakses pada Sabtu 8 Januari 2022 pukul 20.45

Menurut Settles keluarga adalah suatu abstraksi dari ideologi yang memiliki citra romantis, suatu proses, sebagai satuan perlakuan intervensi, sebagai suatu jaringan dan tujuan akhir. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, skeluarga memiliki kewajiban kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya meliputi agama, psikologi, makan dan minum, dan sebagainya. Adapun tujuan keluarga adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya, keluarga yang sejahtera diartikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mental yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki hubungan yang selaras dan seimbang anggota keluarga.¹¹

Berikut ayat yang menjelaskan tentang keluarga yaitu Firman Allah dalam Surah At-tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan

¹¹ Nadya Syafitri, *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Belawan*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019) Hal 32

keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Tafsir ayat tersebut yaitu, Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Wahai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan. Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedangkan cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka sambil mereka mengatakan, "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu."

Sufyan Ats-Tsauri telah meriwayatkan dari Mansur, dari seorang lelaki, dari Ali ibnu Abu Talib sehubungan dengan

makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. Makna yang dimaksud ialah didiklah mereka dan ajarilah mereka. Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (At-Tahrim: 6) Yakni amalkanlah ketaatan kepada Allah dan hindarilah perbuatan-perbuatan durhaka kepada Allah, serta perintahkanlah kepada keluargamu untuk berzikir, niscaya Allah akan menyelamatkan kamu dari api neraka.

Mujahid mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (At-Tahrim: 6) Yaitu bertakwalah kamu kepada Allah dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk bertakwa kepada Allah.¹²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Covid-19. Penelitian terdahulu peneliti dapat dilihat pada Tabel II.1 sebagai berikut:

¹² <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-66-at-tahrim/ayat-6>, diakses sabtu, 8 Januari 2022: 20.37

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Novita Eliana dan Rita Ratina	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita	Secara simultan ada pengaruh nyata dari variabel umur, jumlah tanggungan kepala keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan perkapita keluarga dan upah terhadap curahan waktu tenaga kerja wanita dalam bekerja mencari nafkah. Secara parsial upah wanita berpengaruh nyata terhadap curahan waktu tenaga kerja wanita dalam bekerja mencari nafkah.
2	Dance Amnesi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia	Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.	Umur, jam kerja, sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada keluarga miskin. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada keluarga miskin. Secara simultan, umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada keluarga miskin di kelurahan Kapal.
3	Dedi Julianto, Puti Annisa Utari	Analisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat	Terdapat tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan individu, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan tingkat pendapatan juga akan meningkat.
4	Sri wianggraini, sony sumarsono, siti komariah	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kec. Ledokombo Kab. Jember	Pengaruh pendidikan, jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan, karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat akan sulit bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang tinggi
5	Febrida Khairani	Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim	Wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga secara parsial. Terdapat Pengaruh Wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan anggota keluarga secara simultan terhadap pendapatan keluarga di kelurahan Kayu Ombun.
6	Ninin Ramadani	Implikasi Peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan	Wanita bekerja berpengaruh terhadap pendapatan, karena berdampak positif dengan adanya

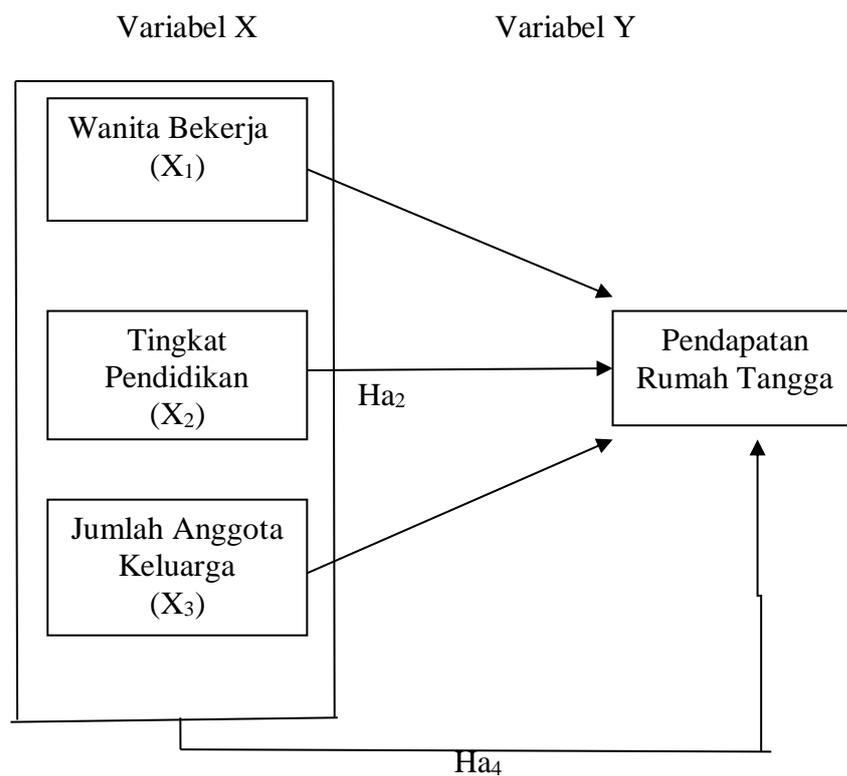
		lingkungan masyarakat	kepuasan dalam diri karena fungsi dalam keluarga dapat terpenuhi.
7	Rio Christoper, Rosmiyati, dan Yunisvita	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja sebagai ibu rumah tangga	Tingkat pendidikan dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin
8	Marseliani Fitriani	Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Iilir Daerah IV Kecamatan Iilir Timur I Kota Palembang,.	Wanita bekerja berpengaruh terhadap pendapatan, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan, dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir disebut juga sebagai konseptual, merupakan cara bagaimana teori bersangkutan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.¹³ Berikut adalah kerangka pikir peneliti dalam penelitian yang dilakukan

¹³Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2011)., hal 107

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan Gambar II.I. Terlihat bahwa variabel independent yaitu wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan anggota keluarga mempengaruhi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan keluarga. Untuk mencari pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent dilakukan beberapa uji.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, yaitu *Hypo* yang artinya dibawah, dan *Thesa* yang artinya kebenaran. Maka, hipotesis adalah

jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁴

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, yang harus dibuktikan kebenarannya dan masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis diajukan hanya sebagai saran pemecah masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya.¹⁵

Maka, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu penjelasan, prediksi atau jawaban sementara dalam masalah penelitian yang akan diamati. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha₁ : Ada pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan keluarga
- Ha₂ : Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan keluarga
- Ha₃ : Ada pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan keluarga
- Ha₄ : Ada pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan anggota keluarga terhadap pendapatan keluarga.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik- cet. 15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)., hal 110

¹⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Ke-2*, (Jakarta: Kencana, 2012)., hal 123

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai sejak bulan September 2021 sampai dengan Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan sistem kuantitatif, dalam penelitian ini terdapat metode dalam menguji menganalisis teori teori tertentu, dengan cara meneliti hubungan dengan variabelnya. Variabel dalam hal ini terdapat pengukuran data yang terdiri dari angka sehingga data yang ada dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri yang telah ditetapkan, sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan variabel. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.²

¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, Ed 1*, (Jakarta:Kencana, 2012), Hlm 38

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal 271

Populasi menurut Sugiono adalah objek subjek yang digunakan oleh peneliti untuk diamati sebagai bahan penelitian, dan selanjutnya akan diambil kesimpulan dari objek atau subjek yang diteliti tersebut.³

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, maka yang menjadi populasi adalah rumah tangga di kelurahan ujung padang Kota padangsidempuan sebanyak 690 populasi yang terdiri dari 369 KK lingkungan I Kel Ujung Padang, dan 321 lingkungan II kel Ujung Padang.

2. Sampel

Bagian dari populasi adalah sampel, dalam sampel terdapat survei sampel, yang dimana pengertian dari survei sampel adalah tata cara atau prosedur pengambilan sebagian dari populasi, yang kemudian digunakan sebagai penentu sifat yang ingin dilihat dari populasi tersebut. Sedangkan menurut Margono, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵

Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada,2004), hal 134.

⁴ Ssugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 72

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hal 121.

syarat-syaratnya. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d²= presisi (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{690}{690 \times (0,1,0,1) + 1}$$

$$n = \frac{690}{690 \times (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{690}{6,9 + 1}$$

$$n = \frac{690}{7,9}$$

$$n = 87,34 = 88 \text{ sampel}$$

Maka sampel yang digunakan yaitu sebanyak 88 Sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah dengan memanfaatkan data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (asli), baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Penelitiannya dapat menggali dan memperoleh jenis data dari sumber utama. Data primer adalah data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih

memerlukan pengolahan lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan data primer.⁶

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Ada beberapa cara dalam pengambilan data antara lain yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel).

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi.⁷

E. Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses pengaturan serta pengorganisasian urutan data kedalam sebuah kategori, pola serta satuan dasar. Sedangkan analisis data menurut Lex J. Moleong merupakan suatu tata cara mengurutkan sebuah data kedalam bentuk kategori, pola, serta

⁶ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teoridam Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada,2011), hal 122

⁷ Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang), hal 32.

dalam satu uraian dasar, yang kemudian bisa ditemukan serta dirumuskan hipotesis kerja.⁸

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap indikator instrumen penelitian. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁰ Suatu Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,60. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu jika *cronbach alpha* > 0,60 artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.¹¹

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 29

⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 172

¹⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002), hlm 135

¹¹ C, Trihendradi, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis data Statistik*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSEED, 2013) hlm 277

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis data yang artinya sebelum kita melakukan analisis data yang sesungguhnya, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya.¹²

Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan jika nilai signifikan $>0,10$ akan menunjukkan distribusi data yang normal. Jika nilai signifikan $<0,10$ maka data menunjukkan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan lebih besar dari $0,10$.¹³

¹² Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpakis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal 90

¹³ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpakis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014),

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁴ Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 10% atau 0,10.¹⁵

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengalaman dari waktu ke waktu.¹⁶ Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi berganda dengan uji durbin waston (DW), adalah sebagai berikut:

Terjadi autokorelasi positif, jika DW berada diantara -2 atau

$$DW < -2$$

Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2

$$\text{atau } -2 \leq DW \leq +2$$

¹⁴ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan Tesis Bisnis*, (jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 179.

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS regresi*, (Semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 2013), hal 142

¹⁶ Husein umar, op.cit hal 143

Terjadi autokorelasi negatif, jika DW diatas +2 atau $DW > +2$

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada moedel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.¹⁷

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada moedel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas dalam mode regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas..¹⁸

4. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Jadi, analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Rumus dari regresi linear berganda yaitu:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 WB + \beta_2 TP + \beta_3 JAK + e$$

¹⁷ Husein umar, op.cit, hal 177

¹⁸ Anwar hidayat, *pengertian multikolinearitas dan dampaknya*, <http://kiancom.cdn.ampproject.Org.>, diakses tanggal 24 oktober 2021 pukul 11.30

Keterangan:

\hat{Y} = Pendapatan Rumah Tangga

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Linier Berganda

X_1 = Wanita Bekerja

X_2 = Tingkat Pendidikan

X_3 = Jumlah Anggota Keluarga

e = Standar Error

Dalam rumus regresi diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$PK = \alpha + \beta_1 WB + \beta_2 TP + \beta_3 JAK + e$$

Keterangan:

PK : Pendapatan Rumah Tangga

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Linier Berganda

WB : Wanita Bekerja

TP : Tingkat Pendidikan

JAK : Jumlah Anggota Keluarga

e : error

2) Koefision Determinasi (R^2)

Koefision Determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefision determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap Variabel Y. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel X yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefision determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁹

¹⁹ Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012)., hal 54

3) Uji-t

Uji-t adalah jenis penelitian statistika untuk mengetahui apakah ada selisih dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen.

Uji-t juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,10.²⁰

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_a ditolak

4) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Setelah menghitung uji F, maka berlaku:²¹

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

²⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hal 118

²¹ *Ibid.*, hlm 118

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia. Kode Pos 22725.

2. Kondisi Demografis

Kelurahan Ujung Padang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 26,92 Ha. Secara administratif Kelurahan Ujung Padang terdiri dari 8 Lingkungan. Dengan adanya tingkat kelahiran kematian maupun migrasi dalam kehidupan penduduk suatu daerah sehingga menyebabkan jumlah penduduk tidak stabil. Dalam hal ini ada beberapa penjelasan dari Kepala Lurah Ujung Padang, bahwa penduduk kelurahan ujung padang terdiri dari 2.584 rumah tangga.

Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8,614 jiwa, dan dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 8,603 jiwa di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan. Maka total seluruh penduduk di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan sebanyak 17.217 jiwa.

B. Hasil Analisis Penelitian

Untuk menguji data penelitian dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS Versi 23. Adapun hasil penelitian yaitu hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, hasil uji normalitas, hasil uji linearitas, hasil uji asumsi klasik diantara yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, hasil uji analisis regresi linear beranda, dan hasil uji hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Suatu uji dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Wanita Bekerja (X1)

PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,335	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=88$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1745$	Valid
2	0,221		Valid
3	0,374		Valid
4	0,595		Valid
5	1,00		Valid

(Sumber: Diolah dari hasil SPSS v 23)

Pada Tabel IV.1, jumlah pertanyaan yang diuji untuk variabel wanita bekerja sebanyak 5 butir pertanyaan menyatakan valid atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 88$ dan r_{tabel} adalah 0,1745. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Wanita bekerja bernilai Valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X2)

PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,464	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=88$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1745$	Valid
2	0,538		Valid
3	0,651		Valid
4	0,804		Valid
5	1,00		Valid

(Sumber: Diolah dari hasil SPSS v 23)

Pada Tabel IV.2, jumlah pertanyaan yang diuji untuk variabel tingkat pendidikan sebanyak 5 butir pertanyaan menyatakan valid atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 88$ dan r_{tabel} adalah 0,1745. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Tingkat Pendidikan bernilai valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Jumlah Anggota Keluarga (X3)

PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,221	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=88$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1745$	Valid
2	0,375		Valid
3	0,452		Valid
4	0,441		Valid
5	1,00		Valid

(Sumber: Diolah dari hasil SPSS v 23)

Pada Tabel IV.3, jumlah pertanyaan yang diuji untuk variabel jumlah anggota keluarga sebanyak 5 butir pertanyaan menyatakan valid atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 88$ dan r_{tabel} adalah 0,1745. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Jumlah Anggota Keluarga bernilai Valid.

TABEL IV.4
Hasil Uji Validitas Pendapatan Keluarga (Y)

PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,292	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=88$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,1745$	Valid
2	0,264		Valid
3	0,411		Valid
4	0,551		Valid
5	1,00		Valid

(Sumber: Diolah dari hasil SPSS v 23)

Pada Tabel IV.4, jumlah pertanyaan yang diuji untuk variabel pendapatan keluarga sebanyak 5 butir pertanyaan menyatakan valid atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 88$ dan r_{tabel} adalah 0,1745. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pendapatan Keluarga bernilai Valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Semua Item Pada Variabel Yang Diteliti

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan Valid	Jumlah Pertanyaan Gugur
Wanita Bekerja	5	5	0
Tingkat Pendidikan	5	5	0
Anggota Keluarga	5	5	0
Pendapatan Keluarga	5	5	0
Total	20	20	0

Sumber: Diolah dari hasil SPSS v 23

Berdasarkan Tabel IV.5 menunjukkan bahwa variabel wanita bekerja terdapat 5 pertanyaan. Variabel tingkat pendidikan terdapat 5 pertanyaan. Variabel jumlah anggota keluarga terdapat 5 pertanyaan. dan variabel pendapatan keluarga terdapat 5 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas maka dapat dinyatakan semua pertanyaan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹ Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,60. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu jika *cronbach alpha* > 0,60 artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga.

¹ Husein Uar, Research Methods in Finance and Baking, (jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media,2002), hlm 135

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Wanita Bekerja	0,660	5	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,619	5	Reliabel
Jumlah Anggota Keluarga	0,728	5	Reliabel
Pendapatan Rumah Tangga	0,768	5	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Berdasarkan Tabel IV.6, variabel wanita bekerja (X1) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,660 yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 tau $0,660 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel wanita bekerja (X1) dinyatakan reliabel.

Variabel tingkat pendidikan (X2) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,619 yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 atau $0,619 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X2) dinyatakan reliabel.

Variabel jumlah anggota keluarga (X3) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,728 yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 tau $0,728 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga (X3) dinyatakan Reliabel.

Variabel pendapatan rumah tangga (Y) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,768 yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 atau $0,768 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan rumah tangga (Y) dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan $>0,10$ akan menunjukkan distribusi data yang normal. Jika nilai signifikan $<0,10$ maka data menunjukkan tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,63181155
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,037
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Berdasarkan Tabel IV.7 terdapat nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,10 atau $0,200 > 0,10$. Maka dapat diartikan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk uji regresi.

b. Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila Sig. Deviation From Linearity nya lebih besar dari 0,10. Uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Linieritas
Wanita Bekerja

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Wanita Bekerja	Between Groups	(Combined)	233,659	13	17,974	2,299	,013
		Linierity	67,159	1	67,159	8,589	,005
		Deviation from Linierity	166,500	12	13,875	1,774	,112
Within Groups			570,824	73	7,820		
Total			804,483	87			

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Berdasarkan Tabel IV.8, dapat dilihat bahwa nilai *Sig. Deviation from Linierity* wanita bekerja sebesar 0,112. Artinya nilai *Sig. Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,10 atau $0,112 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel wanita bekerja dengan pendapatan rumah tangga terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.9
Uji Linieritas
Tingkat Pendidikan

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Rumah Tangga * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined)	194,774	17	11,457	1,297	,221
		Linearity	84,664	1	84,664	9,581	,003
		Deviation from Linearity	110,110	16	6,882	,779	,703
Within Groups			609,709	69	8,836		
Total			804,483	87			

Sumber : Data diolah dari SPSS v 23

Nilai *Sig. Deviation from Linierity* Tingkat Pendidikan sebesar 0,703. Artinya nilai *Sig. Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,10 atau $0,703 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Tingkat Pendidikan dengan pendapatan rumah tangga terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.10
Uji Linieritas
Jumlah Anggota Keluarga

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * jumlah anggota keluarga	Between Groups	(Combined)	298,296	11	27,118	4,018	,000
		Linearity	190,108	1	190,108	28,168	,000
		Deviation from Linearity	108,188	10	10,819	1,603	,122
Within Groups			506,187	75	6,749		
Total			804,483	87			

Sumber: data diolah dari SPSS v 23

Nilai *Sig. Deviation from Linierity* jumlah anggota keluarga sebesar 0,122. Artinya nilai *Sig. Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,10 atau $0,122 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel

jumlah anggota keluarga dengan pendapatan rumah tangga terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. Deviation From Linearity</i>	Keterangan
Wanita Bekerja	0,112	Linier
Tingkat Pendidikan	0,703	Linier
Jumlah Anggota Keluarga	0,122	Linier

Sumber: data diolah dari SPSS v 23

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser.

Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 10% atau 0,10. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,124	1,660		1,882	,063
wanita bekerja	-,090	,095	-,171	-,943	,349
tingkat pendidikan	,117	,076	,301	1,542	,127
jumlah anggota keluarga	-,071	,074	-,118	-,962	,339

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Berdasarkan tabel IV.12, diperoleh data berdasarkan hasil nilai signifikan wanita bekerja sebesar 0,349 atau $0,349 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Signifikan tingkat pendidikan sebesar 0,127 atau $0,127 > 0,10$. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Signifikan jumlah anggota keluarga sebesar 0,339 atau $0,339 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengalaman dari waktu ke waktu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi berganda dengan uji Durbin Waston. Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
 Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 ^a	,260	,233	2,679	1,559

a. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, wanita bekerja, tingkat pendidikan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Berdasarkan Tabel IV.13 diperoleh nilai DW adalah 1,559. Nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW (1,559) \leq +2$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,323	2,776		1,917	,059		
wanita bekerja	,173	,159	,172	1,086	,281	,355	2,820
tingkat pendidikan	-,013	,127	-,018	-,104	,917	,306	3,270
jumlah anggota keluarga	,508	,123	,443	4,126	,000	,772	1,295

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Berdasarkan tabel IV.14 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel wanita bekerja adalah 2,820 artinya lebih kecil dari 10 atau $2,820 < 10$. Nilai VIF tingkat pendidikan adalah 3,270 artinya lebih kecil dari 10 atau $3,270 < 10$. Nilai VIF jumlah anggota keluarga adalah 1,295 artinya lebih kecil dari 10 atau $1,295 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berdasarkan tabel IV.14 pada nilai tolerance dari wanita bekerja yaitu 0,355 artinya lebih besar dari 0,10 atau $0,355 > 0,10$. Nilai tolerance tingkat pendidikan adalah 0,306 artinya lebih besar dari 0,10 atau $0,306 > 0,10$. Nilai tolerance jumlah anggota keluarga adalah 0,772 artinya lebih besar dari 0,10 atau $0,772 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance tidak terjadi multikolinearitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Jadi, analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,323	2,776		1,917	,059
Wanita Bekerja	,173	,159	,172	1,086	,281
Tingkat Pendidikan	-,013	,127	-,018	-,104	,917
Jumlah Anggota Keluarga	,508	,123	,443	4,126	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diperoleh dari SPSS v 23

Persamaan regresi didapatkan dari perhitungan sebagai berikut

$$\text{Pendapatan Rumah Tangga} = \alpha + \beta_1 \text{WB} + \beta_2 \text{TP} + \beta_3 \text{JAK}$$

$$\text{Pendapatan Rumah Tangga} = 5,323 + 0,173 \text{WB} - 0,013 \text{TP} + 0,508 \text{JAK}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b₁ = Wanita Bekerja

b₂ = Tingkat Pendidikan

b₃ = Jumlah Anggota Keluarga

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,323 mempunyai arti jika variabel wanita bekerja, tingkat pendidikan dan anggota keluarga dianggap konstan atau nilainya 0, maka pendapatan rumah tangga adalah sebesar 5,323.
- b. Koefisien regresi X_1 atau wanita bekerja bernilai positif yaitu 0,173 dapat diartikan bahwa setiap wanita bekerja sebesar 1, maka akan meningkat pendapatan rumah tangga sebesar 0,173.
- c. Koefisien regresi X_2 atau tingkat pendidikan bernilai negatif yaitu -0,013 dapat diartikan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar 1, maka akan menurun pendapatan rumah tangga sebesar 0,013.
- d. Koefisien regresi X_3 atau jumlah anggota keluarga bernilai positif yaitu 0,508 dapat diartikan bahwa setiap jumlah anggota keluarga sebesar 1, maka akan meningkat pendapatan rumah tangga sebesar 0,508.

2) Uji koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap Variabel Y. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel

X yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,260	,233	2,679

a. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, wanita bekerja, tingkat pendidikan

Sumber: Data diperoleh dari SPSS v 23

Berdasarkan Tabel IV.16, nilai R square adalah 0,260 atau sama dengan 26%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independent (wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga) terhadap variabel dependent yaitu pendapatan rumah tangga sebesar 26%. Sedangkan sisanya 100%-26% sebanyak 74% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji t

Hasil Uji-t adalah jenis penelitian statistika untuk mengetahui apakah ada selisih dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen.

Uji-t juga digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,10.

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_a diterima

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_a ditolak

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X terhadap Y, maka digunakan signifikan 0,10. t_{tabel} dengan signifikan 0,10 dan $df = n-k-1 = 88-3-1 = 84$, maka t_{tabel} diperoleh 1,6632. Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.17
UJI t
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,323	2,776		1,917	,059
Wanita Bekerja	,173	,159	,172	1,086	,281
Tingkat Pendidikan	-,013	,127	-,018	-,104	,917
Jumlah Anggota Keluarga	,508	,123	,443	4,126	,000

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data di peroleh dari SPSS v 23

Berdasarkan tabel IV.17 diperoleh nilai variabel wanita bekerja $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,086 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan tabel IV.17 diperoleh nilai variabel Tingkat Pendidikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,104 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan tabel IV.17 diperoleh nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,126 > 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

4) Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah menghitung uji F, maka berlaku:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Cara mencari F_{tabel} yaitu dengan df pembilang $=k-1 = 4-1=3$, sedangkan df penyebut $=n-k$ yaitu $88-4=84$, dan taraf signifikan 0,10. Uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.18
UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	208,810	3	69,603	9,698	,000 ^b
Residual	595,673	84	7,177		
Total	804,483	87			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, wanita bekerja, tingkat pendidikan

Sumber: Data diperoleh dari SPSS 23

Berdasarkan uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F tabel IV.18, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,698 sedangkan F_{tabel} sebesar dengan df pembilang 3, df penyebut 84 dan taraf signifikan 0,10 sebesar 2,15, sehingga $F_{hitung} 9,698 > F_{tabel} 2,15$, maka H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap Pendapatan rumah tangga.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga secara parsial dan simultan di kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Maka, berdasarkan hasil analisis data yang diolah

dengan menggunakan bantuan program SPSS V 23. Maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Pengaruh Wanita Bekerja terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

Hasil penelitian variabel wanita bekerja terhadap pendapatan keluarga adalah tidak ada pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Karena diperoleh nilai variabel wanita bekerja $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,086 < 1,6632$. Maka, dapat diartikan bahwa H_a ditolak artinya wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Febrida Khairani² dengan judul penelitian Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim yang menyatakan bahwa wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

2) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan rumah Tangga

Hasil Penelitian variabel tingkat pendidikan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Karena diperoleh nilai variabel Tingkat Pendidikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,104 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a ditolak. Artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan

² Febrida Khairani, Skripsi, “*Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim*”

rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Dance Amnesi³ yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Didalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada keluarga miskin.

3) Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Hasil Penelitian variabel Jumlah Anggota Keluarga adalah tidak ada pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Karena diperoleh nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,126 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Dance Amnesi⁴ yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh

³ Dance Amnesi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia
 “Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.”

⁴ Dance Amnesi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia
 “Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.”

terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Didalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada keluarga miskin.

4) Pendapatan Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

Hasil Penelitian variabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,698 sedangkan F_{tabel} sebesar dengan df pembilang 3, df penyebut 84 dan taraf signifikan 0,10 sebesar 2,15, sehingga $F_{hitung} 9,698 > F_{tabel} 2,15$, maka H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Febrida Khairani⁵ dengan judul penelitian Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim yang menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan anggota keluarga secara simultan terhadap pendapatan keluarga di kelurahan Kayu Ombun.

⁵ Febrida Khairani, Skripsi, "*Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim*"

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan ini menghasilkan yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala, sebab dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Penelitian ini dengan tiga variabel X yaitu wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan masih banyak lagi faktor yang memengaruhi pendapatan rumah tangga seperti umur, jam kerja dan sifat pekerjaan.
2. Penelitian ini dengan satu variabel Y yaitu Pendapatan rumah tangga. Sedangkan masih banyak variabel Y lainnya seperti perkembangan anak, tingkat pengangguran, tingkat kesejahteraan masyarakat.
3. Peneliti masih meneliti di wilayah Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan, sedangkan masih banyak wilayah lainnya di Kota Padangsidempuan dan kecamatan lainnya. Seperti Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dan arti penelitian ini. Peneliti tetap bekerja keras dan juga bantuan dari segala pihak dalam menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai judul penelitian yaitu Determinan pendapatan rumah tangga pada Covid-19. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:
 - a. Konstanta sebesar 5,323 mempunyai arti jika variabel wanita bekerja, tingkat pendidikan dan anggota keluarga dianggap konstan atau nilainya 0, maka pendapatan rumah tangga adalah sebesar 5,323.
 - b. Koefisien regresi X1 atau wanita bekerja bernilai positif yaitu 0,173 dapat diartikan bahwa setiap wanita bekerja sebesar 1, maka akan meningkat pendapatan rumah tangga sebesar 0,173.
 - c. Koefisien regresi X2 atau tingkat pendidikan bernilai negatif yaitu -0,013 dapat diartikan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar 1, maka akan menurun pendapatan rumah tangga sebesar 0,013.
 - d. Koefisien regresi X3 atau jumlah anggota keluarga bernilai positif yaitu 0,508 dapat diartikan bahwa setiap jumlah anggota keluarga sebesar 1, maka akan meningkat pendapatan rumah tangga sebesar 0,508.

2. Nilai R square adalah 0,260 atau sama dengan 26%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independent (wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga) terhadap variabel dependent yaitu pendapatan rumah tangga sebesar 26%. Sedangkan sisanya 100%-26% sebanyak 74% dipengaruhi dan di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh nilai variabel wanita bekerja $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,086 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.
4. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh nilai variabel Tingkat Pendidikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,104 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.
5. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,126 > 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.
6. Berdasarkan uji ANOVA (analysis of varians) atau uji F tabel IV.18, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,698 sedangkan F_{tabel} sebesar dengan df pembilang 3, df penyebut 84 dan taraf signifikan

0,10 sebesar 2,15, sehingga $F_{hitung} 9,698 > F_{tabel} 2,15$, maka H_a 65 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap Pendapatan rumah tangga.

B. Saran

Penelitian ini masih ada kekurangan maka peneliti mengharapkan kritik dan saran atas penelitian ini untuk lebih baik kedepannya. Adapun saran lain yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk Lurah Ujung Padang Kota Padangsidimpuan

Dapat mengarahkan para Ibu rumah tangga agar bekerja demi memenuhi kebutuhan dan pendapatan rumah tangga pada masa pandemi covid-19 seperti berjualan atau usaha kecil lainnya. Saran saya agar Lurah Ujung Padang Kota Padangsidimpuan untuk meningkatkan sumber daya manusia juga dapat membuka lapangan pekerjaan guna menyerap jumlah tenaga kerja sehingga dapat membantu pendapatan keluarga.

2. Untuk masyarakat Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidimpuan

Kepada masyarakat dan Ibu rumah tangga yang bekerja agar lebih memperhatikan tingkat pendidikan dan juga keterampilan dan pengalaman. Dengan pendidikan yang tinggi dapat mendapatkan

pekerjaan lebih baik dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga saran saya anggota keluarga untuk meningkatkan pendidikan agar banyak nya anggota keluarga mendapatkan pekerjaan yang baik untuk membantu pendapatan rumah tangga.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang menyangkut tentang determinan pendapatan rumah tangga pada masa pandemi covid-19 seperti umur, jam kerja dan sifat pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: Yrama widya, 2011)
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpaktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)
- Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, Ed 1*, (Jakarta:Kencana, 2012)
- Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010)
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Morisan, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013)
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teoridam Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada,2011)
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Ke-2*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada,2004)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik- cet. 15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Referensi Ilmiah

- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 200
- Dedi Julianto, Puti Annisa Utari, *Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat*, Jurnal Ekonomi, Volume 2, No 2, 2019
- Eko Wicaksono Pambudi, Miyasto, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Economics Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013

- Marchel Christian Pangkey, Vecky A.J Masinambow dan Albert, *Perbandingan tingkat petani kelapa dikabupaten minahasa selatan (studi kasus di desa ongkaw I dan desa tiniawangko kecamatan sinonsayang)*, jurnal berkala ilmiah efisiensi, volume 16 no 02, tahun 2016
- Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang),
- Mei Tri Sugesti, Zainal Abidin, Umi Kalsum, *Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Agrebisnis Volume 3 No. 3, Juni 2015
- Ninin Ramadani, *Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat*, jurnal sosietas vol 6, no 2, September 2016,
- Novita Eliana dan Rita Ratina, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita*, Jurnal EPP Volume 4, Nomor 2, 2007
- Rahma Pramudya Nawang Sari, *wanita karier perspektif Islam, jurnal pemikiran syariah dan hukum*, volume 4, nomor 1, maret 2020
- Rio Christoper, Rosmiyati, Dan Yunisvita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 15, Juni 2017
- Rosediana Eka Sulistyani , *Pengaruh Pendapatan, Usia, Jumlah Anggota Keluarga Dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Buruh Garmen Di Kabupaten Semarang*, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, hal 17
- Sri wiangraini, sony sumarsono, siti komariah, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, artikel ilmiah mahasiswa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Fany Marina Siregar
2. Nama Panggilan : Fany
3. Temat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 28 Mei 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
7. Alamat : Jl. MGR, Ujung Padang, Padangsidimpan Selatan
Kota Padangsidimpuan
8. No. Hp : 0822 7440 6445

Latar Belakang Pendidikan

1. TK Aisyah Kota Padangsidimpuan (200-2006)
2. SD Negeri 200201/4 Kota Padangsidimpuan(2006-2012)
3. SMP Negeri 6 Kota Padangsidimpuan(2012-2014)
4. SMA Negeri 5 Kota Padangsidimpuan (2014-2017)
5. Program Sarjana (S-1) Ekonomi syariah, Institut Agama Islam Negeri Kota Padangsidimpuan (2017-2022)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HIMADIKSI) IAIN Padangsidimpuan
2. Anggota Wadah Kreatifitas Seni dan Budaya (WKSBB) IAIN Padangsidimpuan
3. Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI-ITTIHAD) IAIN Padangsidimpuan

IDENTITAS ORANGTUA DAN KELUARGA

1. Nama Ayah : Porman Sakti Siregar
2. Nama Ibu : Dra. Nurbina Rika M. Sikumbang
3. Pekerjaan ayah/Ibu : Wiraswasta

ANGKET

DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Karakteristik Responden

Berikan tanda ceklist () pada kolom sesuai dengan jawaban yang di pilih:

Nama Responden :

Umur Responden :

Alamat Responden :

Pekerjaan Responden :

Pendidikan Terakhir : () SD

() SMP

() SMA

() S1

() LAINNYA

Lamanya Bekerja : () <1 Tahun

() 2-3 Tahun

() 3-4 Tahun

() 4-5 Tahun

() > 5 Tahun

Jumlah anggota keluarga : () < 3 Orang

() 4-5 Orang

() 5-6 Orang

() > 6 Orang

Pendapatan Sebulan : () < Rp 2.000.000

() Rp 2.000.000,- s/d Rp 4.000.000,-

() > Rp 4.000.000,-

Berikan tanda ceklist () pada kotak yang anda anggap sesuai:

Keterangan

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

N : NETRAL
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

1. WANITA BEKERJA

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bekerja untuk menambah pendapatan keluarga untuk kebutuhan sehari-hari					
2.	Saya bekerja untuk membantu saya dalam melakukan perekonomian					
3.	Saya tertarik bekerja untuk membantu biaya pendidikan anak					
4.	Saya bekerja karena memiliki keterampilan dan kemampuan yang cukup					
5.	Saya tertarik bekerja dikarenakan bekerja sampingan dapat membantu pendapatan atau keuangan keluarga					

2. TINGKAT PENDIDIKAN

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bekerja karena saya memiliki pendidikan yang tinggi					
2.	Saya bekerja karena saya memiliki pengalaman kursus diluar sekolah atau memiliki keahlian lain					
3.	Pendidikan yang cukup dapat membantu saya dalam memilih pekerjaan yang layak					
4.	Pendidikan yang saya terima dapat membantu saya dalam melakukan perekonomian					
5.	Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga					

3. JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Banyaknya anggota keluarga yang bekerja akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga					
2.	Banyaknya Anggota keluarga maka semakin banyak pengeluaran kebutuhan keluarga					
3.	Meningkatnya pendapatan rumah tangga dipengaruhi oleh banyaknya anggota keluarga yang bekerja					
4.	Selain anggota inti yang bekerja dapat mempengaruhi pendapatan keluarga					
5.	Semakin banyak anggota keluarga yang bekerja maka semakin banyak pendapatan rumah tangga					

4. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Suami memiliki Pendapatan tetap					
2.	Istri memiliki pendapatan tetap					
3.	Anak memiliki pendapatan tetap					
4.	Pendapatan suami, Istri dan Anak dapat memenuhi					

	kebutuhan keluarga					
5.	Pendapatan suami, Istri dan Anak dapat disihkan untuk Tabungan					

DATA WANITA BEKERJA

PENGARUH WANITA BEKERJA TERHADAP PENDAPATAN					
Responden	1	2	3	4	5
1	4	4	4	5	3
2	3	4	5	4	5
3	4	3	4	5	4
4	4	3	4	3	4

5	4	4	4	4	5
6	4	4	4	5	5
7	3	4	4	4	4
8	3	2	3	3	4
9	4	5	5	4	4
10	2	3	4	3	2
11	2	3	4	5	5
12	3	3	4	4	4
13	1	1	3	5	4
14	1	1	4	2	3
15	1	3	2	2	3
16	4	4	5	5	4
17	2	2	1	2	2
18	4	4	4	4	5
19	3	4	5	5	5
20	5	4	5	5	5
21	5	5	4	4	4
22	3	2	3	4	4
23	2	4	4	4	4
24	4	4	4	5	4
25	2	3	4	3	4
26	4	4	5	4	5
27	4	4	5	4	5
28	3	3	4	3	3
29	4	3	4	5	5
30	4	5	5	4	3
31	3	3	4	4	4
32	1	3	4	4	5
33	3	2	4	4	4

34	4	5	5	5	4
35	4	5	4	4	5
36	4	5	4	4	4
37	4	4	5	5	5
38	3	4	4	4	4
39	5	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5
41	3	4	4	4	4
42	4	4	4	4	5
43	4	5	4	5	5
44	3	3	5	5	4
45	1	2	4	4	4
46	4	4	4	5	5
47	4	5	4	4	4
48	4	5	5	5	5
49	4	4	4	5	5
50	3	4	4	3	3
51	4	5	4	4	5
52	3	3	5	5	5
53	5	4	4	4	5
54	5	2	3	3	5
55	5	4	4	4	4
56	4	5	5	4	4
57	4	5	4	4	4
58	4	4	5	5	5
59	4	5	5	5	5
60	4	5	5	5	5
61	4	4	5	4	5
62	4	5	4	5	5

63	4	5	4	5	5
64	4	4	4	5	5
65	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	5
67	5	4	5	5	4
68	5	4	4	4	4
69	4	5	5	4	4
70	4	5	4	5	5
71	4	3	4	4	4
72	4	3	5	5	4
73	4	3	5	5	4
74	3	4	4	4	4
75	4	4	3	3	3
76	4	5	5	5	4
77	3	5	3	3	3
78	4	4	5	5	4
79	4	4	4	4	5
80	4	4	3	4	4
81	4	3	4	5	5
82	3	3	4	5	5
83	4	5	5	4	4
84	4	5	4	5	5
85	4	3	4	4	5
86	2	3	4	5	5
87	4	5	4	4	4
88	4	5	5	4	5

DATA OLAHAN TINGKAT PENDIDIKAN

Responden	TINGKAT PENDIDIKAN				
	1	2	3	4	5
1	4	3	3	4	3
2	3	4	4	4	5
3	4	3	3	3	2
4	4	5	3	3	4
5	4	4	5	4	5
6	4	4	3	4	4
7	3	3	4	4	4
8	3	3	2	2	1
9	4	4	4	5	5
10	2	2	3	3	4
11	2	3	3	3	2
12	3	3	3	3	3
13	1	2	2	1	1

14	1	1	2	1	3
15	1	2	3	3	3
16	4	3	3	4	4
17	2	2	1	2	3
18	4	5	4	4	3
19	3	4	3	4	4
20	5	3	5	4	4
21	5	5	1	5	3
22	3	2	2	2	4
23	2	2	3	4	4
24	4	4	4	4	4
25	2	2	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	4	3	3	4	4
28	3	2	3	3	3
29	4	4	3	3	4
30	4	4	5	5	4
31	3	4	4	3	4
32	1	1	1	3	4
33	3	3	2	2	2
34	4	5	5	5	5
35	4	4	5	5	4
36	4	4	5	5	4
37	4	3	4	4	4
38	3	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5
40	5	4	4	5	5
41	3	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4

43	4	5	5	5	5
44	3	2	3	3	3
45	1	1	2	2	2
46	4	3	4	4	4
47	4	5	4	5	5
48	4	4	4	5	5
49	4	4	4	4	4
50	3	3	4	4	4
51	4	4	5	5	5
52	3	3	3	3	3
53	5	4	4	4	4
54	5	2	2	2	3
55	5	4	4	4	4
56	4	4	4	5	5
57	4	4	5	5	5
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	5	5
60	4	4	5	5	5
61	4	4	4	4	4
62	4	4	5	5	5
63	4	4	4	5	5
64	4	4	4	4	4
65	4	5	5	4	4
66	4	4	4	4	4
67	5	5	5	4	4
68	5	5	5	4	5
69	4	4	4	5	5
70	4	4	4	5	5
71	4	3	3	3	3

72	4	4	3	3	3
73	4	4	3	3	3
74	3	3	3	4	4
75	4	4	5	4	4
76	4	4	4	5	5
77	3	3	3	5	5
78	4	4	4	4	5
79	4	4	3	4	4
80	4	4	4	4	4
81	4	3	3	3	3
82	3	3	2	3	3
83	4	4	5	5	4
84	4	4	4	5	5
85	4	3	3	3	3
86	2	3	3	3	3
87	4	4	4	5	5
88	4	4	5	5	5

DATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

Responden	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA				
	1	2	3	4	5
1	3	3	3	4	3
2	5	4	4	5	5
3	2	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	5	5
7	4	4	4	4	3
8	1	3	3	2	4
9	5	4	4	4	4
10	4	3	4	4	3
11	2	5	4	4	3
12	3	3	4	3	2
13	1	4	5	5	4
14	3	5	4	4	5
15	3	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4
17	3	5	4	3	4
18	3	4	4	4	4
19	4	3	4	4	4
20	4	3	2	5	2
21	3	3	3	3	2
22	4	4	3	2	4
23	4	3	2	4	3
24	4	3	3	4	4

25	3	3	3	3	4
26	4	4	2	2	5
27	4	3	4	4	4
28	3	3	3	4	4
29	4	3	4	4	3
30	4	5	5	4	4
31	4	4	3	4	4
32	4	3	4	4	4
33	2	4	4	5	5
34	5	3	4	4	4
35	4	3	3	4	4
36	4	5	3	3	4
37	4	5	4	5	5
38	4	5	4	4	4
39	5	4	3	3	4
40	5	5	3	3	3
41	4	5	3	3	3
42	4	4	5	5	5
43	5	4	4	5	5
44	3	4	4	4	5
45	2	3	3	2	3
46	4	3	4	4	4
47	5	4	5	5	5
48	5	4	4	4	4
49	4	3	4	1	4
50	4	5	4	4	4
51	5	3	3	4	4
52	3	4	4	5	3
53	4	4	4	4	4

54	3	4	3	3	3
55	4	4	4	4	5
56	5	5	4	4	4
57	5	4	4	4	4
58	4	4	4	4	5
59	5	4	4	5	5
60	5	4	4	5	5
61	4	4	4	4	4
62	5	4	5	5	5
63	5	5	4	4	4
64	4	4	5	5	5
65	4	5	5	5	5
66	4	4	5	5	5
67	4	4	5	4	4
68	5	4	4	4	4
69	5	4	4	5	5
70	5	4	4	4	4
71	3	5	5	5	5
72	3	4	4	4	4
73	3	4	5	5	5
74	4	4	4	4	4
75	4	5	5	5	5
76	5	5	4	4	5
77	5	5	3	5	5
78	5	4	3	4	4
79	4	4	4	3	3
80	4	4	5	4	4
81	3	4	5	4	4
82	3	4	5	5	5

83	4	4	4	4	4
84	5	5	4	4	4
85	3	4	5	4	4
86	3	4	4	4	4
87	5	3	3	4	3
88	5	4	4	4	4

DATA PENDAPATAN RUMAH TANGGA

	PENDAPATAN RUMAH TANGGA				
Responden	1	2	3	4	5
1	3	3	4	4	4
2	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	2
4	4	4	4	4	3
5	4	5	1	4	2
6	4	4	4	5	4
7	4	4	4	5	2
8	3	3	3	1	3
9	3	4	4	3	4
10	3	3	3	4	3
11	4	5	1	3	2
12	2	3	3	4	4
13	4	4	4	3	2
14	5	5	1	2	2
15	3	4	2	4	1
16	4	4	5	5	5
17	5	5	2	3	4
18	5	4	3	4	4
19	3	3	3	4	4
20	4	3	2	2	3
21	4	3	2	3	3
22	5	4	3	4	3
23	4	3	3	4	4
24	4	3	3	2	3
25	3	3	3	2	3
26	5	4	4	5	4
27	4	3	4	4	4

28	3	3	3	1	3
29	3	3	4	2	3
30	4	5	5	5	5
31	4	4	1	4	4
32	4	3	3	4	4
33	4	4	1	4	4
34	3	3	1	4	4
35	3	3	1	4	4
36	5	5	1	3	4
37	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5
39	4	4	1	5	4
40	5	5	2	5	5
41	5	5	5	5	5
42	4	4	4	2	3
43	4	4	4	4	4
44	4	4	5	5	4
45	4	3	3	3	3
46	4	3	3	3	2
47	3	4	2	4	4
48	4	4	1	3	3
49	5	3	1	3	2
50	4	5	1	5	3
51	3	3	3	3	3
52	3	4	3	4	3
53	4	4	1	4	4
54	4	4	2	2	2
55	4	4	1	3	3
56	5	5	4	4	4

57	4	4	4	4	4
58	4	4	3	4	4
59	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4
63	5	5	4	4	4
64	4	4	5	5	4
65	5	5	4	4	4
66	4	4	4	4	4
67	5	4	4	5	5
68	5	4	4	5	5
69	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4
71	5	5	5	4	4
72	4	4	5	5	4
73	4	4	3	4	4
74	4	4	4	4	4
75	5	5	3	5	4
76	5	5	3	4	4
77	5	5	3	4	4
78	4	4	3	4	5
79	4	4	2	4	4
80	5	4	2	3	2
81	4	4	3	4	3
82	4	4	3	4	4
83	4	4	3	4	4
84	5	5	5	5	5
85	5	4	2	4	4

86	5	4	3	4	5
87	5	3	3	4	4
88	4	4	4	4	4

FOTO DOKUMENTASI







Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56